

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 21 Agustus 2017

21.142 Mahasiswa Baru Dituntut Jadi Job Creator

Tiga PTN Tonjolan Keunggulan Masing-Masing

MALANG KOTA - Mulai pekan ini, semua kampus di Kota Malang termasuk tiga kampus negeri, yakni Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Mauliki) Malang, Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Brawijaya (UB), mulai menggelar proses belajar mengajar. Ini karena rata-rata kampus sudah menuntaskan orientasi bagi mahasiswa baru (maba) mereka.

Di UIN Malang, Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) sudah digelar pada 14-17 Agustus lalu. Sedangkan di UM, Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMaba) sudah digelar pada 14-19 Agustus. Adapun Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMaba) di UB diadakan 18-21 Agustus.

Dari tiga kampus tersebut, total ada 21.142 maba yang menjalani kegiatan orientasi. Rinciannya, UIN 3.435 mahasiswa, UM 6.576 mahasiswa, dan UB 11.131 mahasiswa. Nah, wartawan koran ini mencoba mencatat sejumlah pesan dari tiga rektor di tiga kampus tersebut kepada maba mereka.

Rektor UB Prof Dr Ir Mohamad Bisi MS berharap, Adipati 55 bisa melaksanakan etika, norma, dan interaksi selama di UB. Untuk diketahui, Adipati 55 merujuk pada julukan maba UB tahun 2017.

Bisi menyampaikan, selama di UB, mereka akan



Ulul albab bukan sekadar semboyan kampus, tetapi juga sikap yang mendarah daging di tubuh civitas academica, termasuk maba."

Prof Dr Abdul Haris MAG, Rektor UIN Mauliki Malang



DOA PRIBADI

mendapatkan bimbingan dalam aspek kognitif (pikir), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), oleh para dosen yang memiliki kualitas di bidang keilmuannya masing-masing. "Dengan demikian, diharapkan para mahasiswa mempunyai kemampuan dan keahlian ilmiah, sikap dan integritas, serta terampil," kata Bisi.

Selain itu, mereka diharapkan tidak hanya men-

jadi *job seeker* (pencari kerja), tetapi lebih sebagai *job creator* (pencipta lapangan kerja). "UB sebagai kampus *entrepreneur* berharap, maba ditanamkan kemandirian dan jiwa wirausaha sejak berada di bidang keilmuan masing-masing. Jadi, mentalnya tidak mencari kerja," katanya.

Rektor UIN Mauliki Malang Prof Dr Abdul Haris MAG menyampaikan, ini agar maba menjadi pribadi yang *ulul albab*. "Semangat dan pribadi *ulul albab* yang menjadi ciri khas kampus hijau ini harus tertanam sejak awal kepada para maba. *Ulul albab* bukan sekadar semboyan kampus, tetapi juga sikap yang mendarah daging di tubuh *civitas academica*, termasuk maba," katanya.

Rektor UM Prof Dr AH. Rof'uddi MPd menyampaikan, ada tiga hal yang perlu diperhatikan para maba UM. Pertama, mahasiswa diharapkan untuk fokus belajar dan mengingat selalu harapan orang tua yang sudah mengirim mereka ke kota ini. Kedua, para maba harus segera mengenali kehidupan di kampus, baik kegiatan belajar, praktikum, dan pergaulan. Ketiga, para maba diimbau segera mengembangkan diri di berbagai kompetensi, baik akademik maupun nonakademik. (nrf/c3/riq)

HUMAS UM



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)